

## 7. LAMPIRAN

### 7.1. Pengukuran Burung Kuntul

Pengukuran berat utuh, lebar, panjang, dan berat organ saluran pencernaan burung kuntul dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lampiran 1. Pengukuran Burung Kuntul

Sampel	Berat Burung (g)	Panjang Burung(cm)	Lebar Burung (cm)	Organ yang diambil	Berat Organ (g)
Burung kuntul 1	313	52,9	4,7	Kerongkongan	1,98
				Lambung & empedal	14,33
				Usus	6,52
Burung kuntul 2	333,5	59,5	4,8	Kerongkongan	2,71
				Lambung & empedal	13,88
				Usus	5,07
Burung kuntul 3	332,5	59,5	4,8	Kerongkongan	2,07
				Lambung & empedal	12,04
				Usus	5,91
Burung kuntul 4	358,5	55	4,9	Kerongkongan	3,22
				Lambung & empedal	15,90
				Usus	7,98
Burung kuntul 5	312,5	53,7	4,8	Kerongkongan	2,53
				Lambung & empedal	17,44
				Usus	4,41
Burung kuntul 6	287,5	50,2	4,5	Kerongkongan	3,06
				Lambung & empedal	17,45
				Usus	7,51
Burung kuntul 7	352,5	55,6	5,3	Kerongkongan	2,87
				Lambung & empedal	12,43
				Usus	8,72

## 7.2. Rerata PSM pada Blanko

Rerata PSM yang terdapat pada blanko dapat dilihat pada Lampiran 2.

Lampiran 2. Rerata PSM pada Blanko

Tanggal	No	Total Fragmen	Total Film	Total <i>Fiber</i>	Total Pelet
13 Januari 2020	1	11	1	5	2
	2	15	0	7	1
20 Januari 2020	1	12	0	4	0
	2	14	0	3	0
21 Januari 2020	1	17	0	8	4
	2	21	1	8	2
Total Partikel		90	1	35	9
Rata-rata Partikel		15	0,16667	5,83333	1,5

## 7.3. Rerata PSM pada Kontrol Udara di Ruang Mikroskop

Rerata PSM yang terdapat pada control udara di ruang mikroskop dapat dilihat pada Lampiran 3.

Lampiran 3. Rerata PSM pada Kontrol Udara di Ruang Mikroskop

Tanggal	Sampel	Ulangan	Bentuk Partikel			
			Fragmen	Film	<i>Fiber</i>	Pelet
29 Januari 2020	1A & 1B	1	11	1	2	0
		2	10	1	0	0
	Rata-rata partikel		10,5	1	1	0
	Rata-rata/jumlah sampel		5,25	0,5	0,5	0
04 Februari 2020	1C	1	7	0	2	0
		2	6	0	2	0
	Rata-rata partikel		6,5	0	2	0
	Rata-rata/jumlah sampel		6,5	0	2	0
11 Februari 2020	2A	1	6	3	3	0
		2	4	1	1	0
	Rata-rata partikel		5	2	2	0
	Rata-rata/jumlah sampel		5	2	2	0
13 Februari 2020	2B	1	11	0	1	0
		2	9	1	3	0
	Rata-rata partikel		10	0,5	2	0
	Rata-rata/jumlah sampel		10	0,5	2	0

Lampiran 3. Rerata PSM pada Kontrol Udara di Ruang Mikroskop (Lanjutan)

Tanggal	Sampel	Ulangan	Bentuk Partikel			
			Fragmen	Film	Fiber	Pelet
14 Februari 2020	2C	1	9	3	5	0
		2	10	4	3	1
	Rata-rata partikel		9,5	3,5	4	0,5
	Rata-rata/jumlah sampel		9,5	3,5	4	0,5
17 Februari 2020	3A	1	21	5	3	0
		2	9	4	3	0
	Rata-rata partikel		15	4,5	3	0
	Rata-rata/jumlah sampel		15	4,5	3	0
25 Februari 2020	3B	1	5	0	1	0
		2	4	1	0	0
	Rata-rata partikel		4,5	0,5	0,5	0
	Rata-rata/jumlah sampel		4,5	0,5	0,5	0
28 Februari 2020	3C	1	10	3	3	1
		2	8	2	1	0
	Rata-rata partikel		9	2,5	2	0,5
	Rata-rata/jumlah sampel		9	2,5	2	0,5
02 Maret 2020	4A	1	13	2	2	1
		2	12	2	1	0
	Rata-rata partikel		12,5	2	1,5	0,5
	Rata-rata/jumlah sampel		12,5	2	1,5	0,5
09 Maret 2020	4B	1	8	3	2	0
		2	9	2	5	0
	Rata-rata partikel		8,5	2,5	3,5	0
	Rata-rata/jumlah sampel		8,5	2,5	3,5	0
11 Maret 2020	4C	1	5	3	3	0
		2	5	2	3	0
	Rata-rata partikel		5	2,5	3	0
	Rata-rata/jumlah sampel		5	2,5	3	0
12 Maret 2020	5A	1	11	2	9	0
		2	15	12	9	2
	Rata-rata partikel		13	7	9	1
	Rata-rata/jumlah sampel		13	7	9	1
08 Juni 2020	5B	1	4	1	1	0
		2	7	1	1	0
	Rata-rata partikel		5,5	1	1	0
	Rata-rata/jumlah sampel		5,5	1	1	0
12 Juni 2020	5C	1	4	0	1	2
		2	3	0	1	2
	Rata-rata partikel		3,5	0	1	2
	Rata-rata/jumlah sampel		3,5	0	1	2

Lampiran 3. Rerata PSM pada Kontrol Udara di Ruang Mikroskop (Lanjutan)

Tanggal	Sampel	Ulangan	Bentuk Partikel			
			Fragmen	Film	Fiber	Pelet
15 Juni 2020	6A	1	8	0	0	0
		2	6	2	0	1
	Rata-rata partikel		7	1	0	0,5
	Rata-rata/jumlah sampel		7	1	0	0,5
19 Juni 2020	6B	1	16	0	1	1
		2	13	1	4	0
	Rata-rata partikel		14,5	0,5	3	0,5
	Rata-rata/jumlah sampel		14,5	0,5	3	0,5
25 Juni 2020	6C	1	14	5	2	0
		2	5	0	3	0
	Rata-rata partikel		9,5	2,5	2,5	0
	Rata-rata/jumlah sampel		9,5	2,5	2,5	0
29 Juni 2020	7A	1	3	0	2	0
		2	7	0	1	0
	Rata-rata partikel		5	0	1,5	0
	Rata-rata/jumlah sampel		5	0	1,5	0
03 Juli 2020	7B	1	8	0	0	0
		2	9	1	2	0
	Rata-rata partikel		8,5	0,5	1	0
	Rata-rata/jumlah sampel		8,5	0,5	1	0
10 Juli 2020	7C	1	7	0	0	0
		2	10	0	0	0
	Rata-rata partikel		8,5	0	0	0
	Rata-rata/jumlah sampel		8,5	0	0	0

Keterangan:

- 1 = Burung kuntul 1
- 2 = Burung kuntul 2
- 3 = Burung kuntul 3
- 4 = Burung kuntul 4
- 5 = Burung kuntul 5
- 6 = Burung kuntul 6
- 7 = Burung kuntul 7

- A = Kerongkongan
- B = Lambung dan empedal
- C = Usus

#### 7.4. Jumlah PSM pada Organ Saluran Pencernaan Burung Kuntul Berdasarkan Bentuk

Jumlah PSM yang ditemukan pada organ saluran pencernaan burung kuntul berdasarkan bentuk dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lampiran 4. Jumlah PSM pada Organ Saluran Pencernaan Burung Kuntul Berdasarkan Bentuk

Organ	Sampel	Fragmen	Fragmen*	Fragmen**	Film	Film*	Film**	Fiber	Fiber*	Fiber**	Pelet	Pelet*	Pelet**
Kerongkongan	1	16	3	0	1	0,5	0,5	3	0	0	5	3,5	3
	2	76	63	58	3	3	3	6	2,5	0,5	13	13	11
	3	88	75	60	3	3	3	5	1,5	0	32	32	29
	4	88	75	62,5	3	3	2,5	4	0,5	0	17	17	15,5
	5	123	104	91	7	7	6	20	12	5	23	20	11
	6	81	62	55	7	7	6,5	3	0	0	13	10	10
	7	89	70	65	2	2	2	10	2	2	12	9	7,5
Total		561	452	391,5	26	25,5	23,5	51	18,5	7,5	115	104,5	87
Rata-rata		90,83	64,57	55,93	4,17	3,64	3,36	8	2,64	1,07	18,33	14,93	12,49
STDEV		32,07	30,56	27,40	2,36	2,46	2,15	6,10	4,24	1,88	8,75	9,27	8,24
Lambung dan Empedal	1	48	35	29,75	4	3,5	3,5	19	13	12,5	10	8,5	8
	2	129	116	106	9	9	9	4	0,5	0	17	17	15
	3	138	125	120,5	10	10	10	5	1,5	1	21	21	20,5
	4	80	67	58,5	4	4	4	4	0,5	0	17	17	13,5
	5	87	68	62,5	4	4	4	9	1	0	26	23	22
	6	196	177	162,5	8	8	7,5	8	0	0	20	17	14,5
	7	167	148	139,5	2	2	2	7	0	0	18	15	14
Total		845	736	679,25	41	40,5	40	56	16,5	13,5	129	118,5	107,5
Rata-rata		120,714	105,14	97,04	5,86	5,79	5,71	8	2,36	1,93	18,43	16,93	15,36
STDEV		52,06	50,44	48,17	3,08	3,13	3,08	5,23	4,72	4,68	4,86	4,62	4,67

Keterangan: \* = Nilai Terkoreksi I

\*\* = Nilai Terkoreksi II

Lampiran 4. Jumlah PSM pada Organ Saluran Pencernaan Burung Kuntul Berdasarkan Bentuk (Lanjutan)

Organ	Sampel	Fragmen	Fragmen*	Fragmen**	Film	Film*	Film**	Fiber	Fiber*	Fiber**	Pelet	Pelet*	Pelet**
Usus	1	113	100	93,5	5	4,5	4,5	16	10	10	23	21,5	19,5
	2	172	159	149,5	6	6	5,5	10	6,5	3	27	27	23
	3	119	106	97	11	11	10,5	8	4,5	2	9	9	7
	4	96	83	78	2	2	2	8	4,5	2	21	21	18
	5	117	98	94,5	6	6	4	10	2	2	19	16	15
	6	184	165	155,5	4	4	4	7	0	0	13	10	7,5
	7	121	102	93,5	1	1	1	9	1	1	13	10	10
Total		922	813	761,5	35	34,5	31,5	68	28,5	20	125	114,5	100
Rata-rata		131,71	116,14	108,79	5	4,93	4,5	9,71	4,07	2,86	17,86	16,36	14,29
STDEV		32,85	32,18	30,54	3,27	3,27	3,06	2,98	3,46	3,29	6,41	7,03	6,26

Keterangan: \* = Nilai Terkoreksi I

\*\* = Nilai Terkoreksi II

### 7.5. Presentase PSM pada Organ Saluran Pencernaan Burung Kuntul Berdasarkan Warna

Presentase PSM yang ditemukan pada organ saluran pencernaan burung kuntul berdasarkan warna dapat dilihat pada Lampiran 5.

Lampiran 5. Presentase PSM pada Organ Saluran Pencernaan Burung Kuntul Berdasarkan Warna

Organ	Warna							
	Hitam	Coklat	Merah	Biru	Kuning	Abu-abu	Hijau	
Kerongkongan	64,41	21,25	3,59	6,37	1,06	3,19	0,13	
Lambung dan Empedal	64,89	19,14	3,83	5,98	2,15	3,83	0,19	
Usus	69,30	15,39	4,17	5,22	2,00	3,39	0,52	



**3.01%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11229040

PENDAHULUAN Latar Belakang Pencemaran di Pantai Utara Jawa Tengah oleh berbagai limbah domestic dan industri (Widianarko & Hantoro, 2018) yang bersumber dari tingginya aktivitas manusia di Jawa Tengah memicu tingginya jumlah sampah plastik di daerah ini. Daerah Jateng merupakan wilayah dengan tempat pembuangan akhir (TPA) terbesar di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sampah ialah salah satu masalah penting yang mampu mencemari air tanah terutama sampah yang tertimbun di TPA. Pada tahun 2018, jumlah produksi sampah di Kota Semarang mencapai 1270,13 ton per hari dimana 850 ton sampah per harinya masuk ke TPA Jateng dengan persentase sampah plastik sebesar 15,49% (Direktorat Pengelolaan Sampah, 2018). Daerah Jateng merupakan kawasan yang berdekatan dengan sungai-sungai seperti sungai Kreo dan sungai Kripik. Sungai-sungai tersebut diperkirakan sebagai habitat berbagai macam hewan, salah satunya adalah burung kuntul (*Egretta garzetta*). Menurut Syahputra et al. (2017), burung kuntul merupakan salah satu jenis burung air yang biasanya berhabitat di pinggiran sungai, sawah, lumpur dan beting pasir. Selain itu, burung kuntul merupakan salah satu burung yang dapat dikonsumsi oleh manusia (Julyanto et al., 2016) dan merupakan salah satu menu di warung makan penyaji unggas. Bila manusia mengonsumsi burung